

## Trauma Healing, Polda Sulut Semangat Melayani, Polda Sulut Sahabat Anak

Abdul Halik Harun - [BITUNG.INDONESIASATU.CO.ID](http://BITUNG.INDONESIASATU.CO.ID)

Dec 4, 2023 - 13:02



*Kabid Humas Polda Sulut Kombes Iis Kristiani,*



BITUNG - Pasca terjadi peristiwa bentrok antara dua organisasi sabtu lalu, Polda Sulawesi Utara melalui Biro SDM menggelar kegiatan Trauma Healing.Sabtu (02/12/2023).

Kegiatan yang bertajuk "Polda Sulut Semangat Melayani, Polisi Sahabat Anak. digelar di Tamaan Kesatuan Bangsa Kelurahan Bitung Tengah dan Pelataran Mesjid Agung Kelurahan Bitung Timur Kecamatan Maesa kota Bitung.

Menurut Kabid Humas Polda Sulut Kombes Pol Iis Kristian, kegiatan Polisi Sahabat Anak ini merupakan bagian dari semangat Polda Sulut dalam melayani masyarakat.

"Ini sebagai salah satu wujud kedekatan Polri dengan masyarakat khususnya kepada anak-anak" kata Kabid Humas Polda.



Lanjilutnya, selain itu juga adalah untuk memperkenalkan sosok polisi sejak dini

kepada anak-anak, bahwa polisi bukan sosok yang ditakuti melainkan sebagai sosok yang humanis, sebagai sosok seorang sahabat yang dekat dengan masyarakat.

" Memperkenalkan kepada mereka bahwa Polisi sebagai pelindung, pengayom dan pelayan masyarakat kepada usia dini," ungkapnya.

Dalam kegiatan ini kata Iis Kristian, anak-anak diajak bermain kreatif, bernyanyi, dan permainan belajar oleh Tim Psikologi.

Melalui permainan dan lagu, kita menanamkan sifat kerjasama, patuh dan disiplin, teposeliro, cinta tanah air, saling menghormati, saling menghargai, saling menyayangi, tolong menolong dan kebersamaan, yang perlu ditanamkan sejak usia dini bersama orang tua anak.

" Bahagia rasanya melihat anak-anak tersenyum gembira bermain dalam suasana yang nyaman dan aman," tuturnya

Hadir dalam kegiatan Selain Kabid Humas Polda Kombes Iis Kristian, juga hadir Karo SDM Polda Sulut Kombes Pol Ari Wahyu Widodo, Kapolres Bitung AKBP Tommy Bambang Souissa, Kabag Psikologi Biro SDM dan Tim, Ketua KKIG Kota Bitung Kasman Uno, Ketua BKPRMI Kota Bitung Lanang Ranti, warga masyarakat dan anak-anak setempat kurang lebih 150 orang. (AH)